

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
KREN	26.67	GRPM	-9.30
ANDI	25.00	SOFA	-8.73
TMPO	19.62	MGLV	-7.22
BTEK	18.18	VKTR	-7.00
MKNT	16.67	ARKO	-6.98

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	18,144.00	55.0	0.30
EURUSD (USD)	1.1173	-0.00287	-0.26
GPBUSD (USD)	1.3346	-0.00302	-0.23
BTCUSD (USD)	80,142.32	-299.8	-0.37
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,010.23	14.28	0.36
Brent Oil (USD/Barrel)	115.74	-0.84	-0.72
Tin 3M (USD/Tonne)	51,017.00	500.0	0.99
Nickel 3M (USD/Tonne)	15,561.00	-287.0	-1.81
Copper 3M (USD/Tonne)	14,327.50	5.0	0.03
Coal 'Nov (USD/Tonne)	155.90	-0.95	-0.61
CPO 'Nov (USD/Tonne)	1,203.75	-6.50	-0.54

Source: Barchart
Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

27 Oktober 2026

Morning Brief

Pasar Kembali Volatil

Jakarta Composite Index	
October 26th, 2026	
Last Price (IDR)	5,373.09
Change (%)	-1.22
Volume (IDR Billion)	36.96
Value (IDR Trillion)	15.00
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	-1.85

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Senin (26/10/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup turun 1,22% atau berkurang 66,16 basis point ke level 5.373,09. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 5.349,75 hingga batas atas pada level 5.453,65. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Infrastructures* turun 2,47% diikuti oleh sektor *Energy* turun 2,36% dan sektor *Technology* turun 2,06% dengan Indeks LQ45 melemah 0,89% dan JII turun 1,01%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini berpotensi untuk bergerak fluktuatif ditengah aksi jual jangka pendek ditengah memanasnya harga minyak mentah akibat meningkatnya tensi geopolitik dalam jangka pendek.

Global Indices		
Index	**Last**	**Change (%)**
Dow Jones	52,361.58	0.28%
Nasdaq	26,169.38	0.82%
FTSE	10,767.33	0.72%
Shanghai	3,697.52	0.19%
Hang Seng	23,211.81	0.51%
Nikkei	62,189.65	-0.80%
Straits Times	5,415.91	-0.12%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,28% dan indeks NASDAQ Composite menguat 0,82% pada perdagangan di Senin (26/10/2026). Bursa saham di AS bergerak setelah rapat FOMC membuka peluang untuk mempertahankan suku bunga dan sebagian investor menahan aksi jual saat memasuki pekan rilis laporan keuangan beberapa perusahaan. Adapun, *Brent Oil* turun 0,72% dan *Spot Gold* naik 0,36%.

Daily Pick
SSMS
PTSN
PART

Company News

Surya Semesta Siapkan MESOP, Maksimal 82,34 Juta Saham Bisa Dieksekusi (SSIA)

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) akan melaksanakan program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan atau Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) Tahap I Periode 1 mulai November 2026. SSIA menyebutkan, jumlah hak opsi yang dapat dilaksanakan dalam periode ini mencapai maksimal 82.341.865 saham. Hak opsi yang belum dilaksanakan selama periode tersebut dapat digunakan pada periode pelaksanaan berikutnya. Pelaksanaan MESOP ini mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai penambahan modal perusahaan terbuka. (sumber: Kontan)

Petrosea Beli Kapal Rp 5,46 Miliar dari Perusahaan Afiliasi (PTRO)

PT Petrosea Tbk (PTRO) mengungkapkan transaksi afiliasi berupa jual beli kapal senilai Rp 5,46 miliar antara dua perusahaan dalam kelompok usahanya. Transaksi tersebut dilakukan untuk mendukung pengembangan bisnis pengerukan dan reklamasi. Jual beli kapal dilakukan oleh PT Hafar Daya Konstruksi (HDK) sebagai pembeli dan PT Hafar Daya Samudera (HDS) sebagai penjual. Objek transaksi adalah kapal bernama HAFAR GRAB berjenis work barge yang dibuat pada 2018 di Batam. Kapal tersebut memiliki ukuran 174 gross tonnage (GT) dan 53 net tonnage (NT). (sumber: Kontan)

Pendapatan Superior Prima Sukses Naik 31% per Kuartal III-2026 (BLES)

PT Superior Prima Sukses Tbk (BLES) membukukan penjualan bersih sebesar Rp1,4 triliun, meningkat 31% secara tahunan (YoY). Pertumbuhan kinerja tersebut ditopang oleh meningkatnya permintaan bata ringan, ekspansi kapasitas produksi, serta optimalisasi utilisasi pabrik. Dari sisi operasional, volume produksi BLES mencapai 2.902.730 meter kubik (m^3) selama sembilan bulan pertama 2026. Ini naik 10% dibandingkan 2.649.455 m^3 pada periode yang sama tahun lalu. Sejalan dengan peningkatan volume produksi, tingkat utilisasi pabrik juga naik menjadi 69%. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Penerbitan SBN Masih Sesuai Target Meski Defisit Melebar

Menteri Keuangan Suahasil Nazara menyebut bahwa penerbitan Surat Berharga Negara (SBN) hingga akhir tahun masih akan sesuai dengan target yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Mengingatkan saja, defisit APBN pada bulan September 2026 mencapai Rp319 triliun atau sebesar 1,24% dari PDB. Angka tersebut melonjak dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang hanya tercatat 0,9% terhadap PDB. Sementara, realisasi pembiayaan utang pemerintah mencapai Rp494,3 triliun hingga 30 September 2026. Angka tersebut setara 59,4% dari target pembiayaan utang bersih tahun ini sebesar Rp832,2 triliun. Sementara, realisasi pembiayaan utang pemerintah mencapai Rp494,3 triliun hingga 30 September 2026. Angka tersebut setara 59,4% dari target pembiayaan utang bersih tahun ini sebesar Rp832,2 triliun. Secara tahunan, realisasi pembiayaan utang hingga September 2026 lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai Rp502,9 triliun. (sumber: Bloomberg Technoz)

Daily Technical

SSMS

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 955

Entry Buy: 925 - 935

Support: 915 - 920

Cut Loss: 910



PTSN

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 416

Entry Buy: 404 - 408

Support: 400 - 402

Cut Loss: 398



PART

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 119

Entry Buy: 112 - 114

Support: 110 - 111

Cut Loss: 109



Disclosure Of Interests

As of the date of this report**,**

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
   - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
   - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.

2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report

3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance.is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research
Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497